E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7900-7914
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Teknologi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui Platform Digital pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Paulus Rakha Putra P[1], Sri Sumaryati[2]
[1],[2]Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
e-mail: paulusrakha@student.uns.ac.id, srisumaryati@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas teknologi keuangan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat investasi melalui platform digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 166 mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 pada tahun akademik 2025/2026. Sampel sebanyak 118 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% dan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form dengan skala Likert 1-5. Instrumen diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui platform digital (|t| = 4,672; Sig. = 0,000), demikian pula aksesibilitas teknologi keuangan (|t| = 4,785; Sig. = 0,000). Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (F = 59,304; Sig. = 0,000), dengan koefisien determinasi sebesar 0,508 atau 50,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dan kemudahan, keamanan, serta kepercayaan terhadap platform digital dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata kunci: *literasi keuangan, aksesibilitas teknologi keuangan, minat investasi, platform digital, mahasiswa pendidikan akuntansi*

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7900-7914
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Abstract

This study aimed to analyze the partial and simultaneous effects of financial literacy and financial technology accessibility on investment interest through digital platforms among students of the Accounting Education Study Program at Universitas Sebelas Maret. The study employed a quantitative survey approach. The population consisted of 166 active students from the 2022 and 2023 cohorts in the 2025/2026 academic year. A sample of 118 respondents was determined using the Slovin formula with a 5% margin of error and proportional random sampling. Data were collected through an online questionnaire using Google Forms and a 1-5 Likert scale. The instrument was tested for validity and reliability, while the data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, and multiple linear regression with SPSS. The findings indicate that financial literacy had a positive and significant effect on investment interest through digital platforms (|t| = 4.672; Sig. = 0.000), as did financial technology accessibility (|t| = 4.785; Sig. = 0.000). Simultaneously, the two predictors had a positive and significant effect on investment interest (F = 59.304; Sig. = 0.000), with an R-squared value of 0.508 or 50.8%. These results indicate that stronger financial knowledge and better perceived security, ease of use, and trust in digital investment platforms can strengthen students' interest in investing.

Keywords : *financial literacy, financial technology accessibility, investment interest, digital platform, accounting education students*

LATAR BELAKANG

Investasi merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk bagi mahasiswa sebagai generasi muda. Dalam konteks perkembangan ekonomi digital, aktivitas investasi semakin mudah dilakukan melalui platform berbasis teknologi yang menyediakan akses informasi dan transaksi dengan modal yang relatif terjangkau. Perkembangan investor muda di Indonesia juga meningkat; data Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa pada akhir 2024 jumlah investor pasar modal mencapai 14,87 juta dengan proporsi investor berusia di bawah 30 tahun sebesar 54,92%.

Pertumbuhan tersebut menunjukkan besarnya peluang pengembangan budaya investasi pada kelompok usia muda.

Kemudahan akses belum selalu diikuti kualitas minat investasi yang memadai. Penelitian dalam skripsi menunjukkan bahwa mahasiswa dapat terdorong oleh tren dan pengaruh sosial, sehingga keputusan investasi tidak selalu didasarkan pada pemahaman yang rasional. Kondisi ini penting diperhatikan karena aktivitas investasi membutuhkan kemampuan untuk memahami instrumen, keuntungan, risiko, dan tujuan keuangan. Selain itu, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024 menunjukkan bahwa kelompok pelajar dan mahasiswa berada pada tingkat literasi keuangan yang relatif rendah dibanding kelompok profesional, sehingga penguatan literasi menjadi relevan dalam pembentukan minat investasi.

Literasi keuangan dalam penelitian ini dipahami terutama sebagai tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep keuangan, meliputi pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Pengetahuan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengevaluasi informasi investasi secara lebih rasional. Lusardi dan Mitchell (2014) menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam perencanaan keuangan jangka panjang, sedangkan Gunawan et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan minat investasi mahasiswa.

Selain faktor internal, kemudahan lingkungan teknologi juga berpotensi membentuk minat investasi. Aksesibilitas teknologi keuangan dalam penelitian ini mencerminkan kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam menjangkau dan menggunakan platform investasi digital, yang diukur melalui keamanan, kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan. Perkembangan financial technology memungkinkan layanan keuangan digunakan secara lebih cepat dan fleksibel, tetapi mahasiswa tetap membutuhkan rasa aman dan keyakinan bahwa platform yang dipakai dapat diandalkan.

Landasan teoritis penelitian menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dari Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam penelitian ini, literasi

keuangan diposisikan sebagai faktor yang membantu membentuk evaluasi dan sikap yang lebih positif terhadap investasi, sedangkan aksesibilitas teknologi keuangan berhubungan dengan perceived behavioral control karena kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dapat menurunkan hambatan praktis ketika mahasiswa hendak berinvestasi. Minat investasi dipahami sebagai bentuk behavioral intention yang mendahului perilaku investasi aktual.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini memfokuskan pengujian pada tiga pertanyaan utama, yaitu apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi melalui platform digital, apakah aksesibilitas teknologi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, dan apakah keduanya secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian diarahkan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret yang telah memperoleh dasar pengetahuan keuangan melalui pembelajaran Manajemen Keuangan.

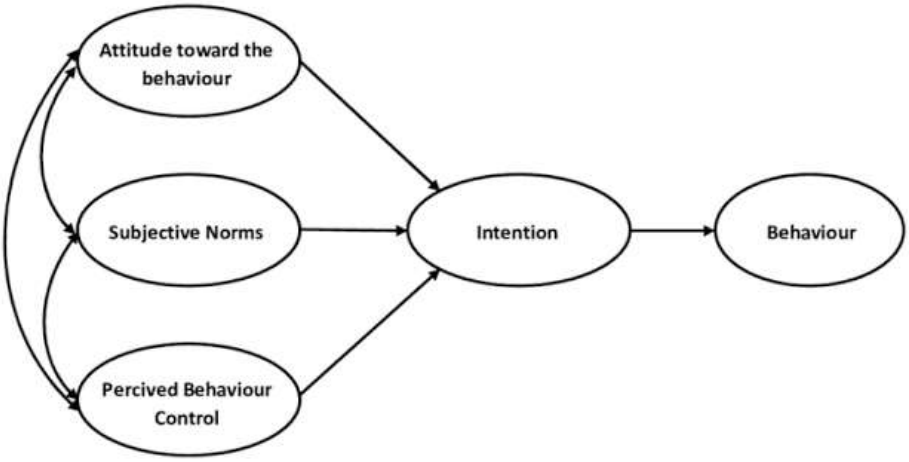

Gambar 1. Theory of Planned Behavior

Kerangka TPB pada Gambar 1 menempatkan minat sebagai niat perilaku yang menjadi penghubung antara keyakinan dan perilaku aktual. Dalam konteks penelitian, literasi keuangan membantu mahasiswa menilai manfaat dan risiko investasi, sementara aksesibilitas teknologi keuangan mengurangi hambatan penggunaan platform. Dengan

demikian, kedua variabel diperkirakan mendorong pembentukan minat investasi melalui platform digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 tahun akademik 2025/2026 yang berjumlah 166 mahasiswa. Jumlah sampel minimum dihitung menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, menghasilkan 117,31 yang dibulatkan menjadi 118 responden. Pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling, yaitu 62 mahasiswa angkatan 2022 dari 87 mahasiswa dan 56 mahasiswa angkatan 2023 dari 79 mahasiswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner daring yang disebarkan melalui Google Form. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 dan mengukur tiga variabel. Literasi keuangan (X1) terdiri atas indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Aksesibilitas teknologi keuangan (X2) terdiri atas keamanan, kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan. Minat investasi melalui platform digital (Y) terdiri atas niat mengetahui jenis investasi, kesediaan meluangkan waktu untuk belajar, dan mencoba berinvestasi.

Sebelum pengumpulan data utama, instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa di luar sampel. Dari 30 butir awal, satu butir pada variabel literasi keuangan dinyatakan tidak valid ($r = 0{,}185$; Sig. = 0,328) dan dieliminasi, sehingga instrumen akhir berjumlah 29 butir. Seluruh butir variabel aksesibilitas teknologi keuangan dan minat investasi dinyatakan valid. Reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,847 untuk literasi keuangan, 0,859 untuk aksesibilitas teknologi keuangan, dan 0,820 untuk minat investasi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Uji normalitas awal terhadap residual menghasilkan Sig. 0,009 sehingga data belum

normal. Karena sebaran variabel minat investasi menceng ke kiri, dilakukan transformasi refleksi dan akar kuadrat hingga diperoleh residual dengan Sig. 0,200. Uji multikolinearitas menghasilkan tolerance 0,612 dan VIF 1,634 pada kedua variabel bebas, sedangkan uji Glejser menghasilkan Sig. 0,329 untuk literasi keuangan dan 0,770 untuk aksesibilitas teknologi keuangan; dengan demikian model memenuhi prasyarat analisis.

Tabel 1. Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator utama
Literasi Keuangan (X1)	Tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan.	Pengetahuan dasar; tabungan dan pinjaman; asuransi; investasi.
Aksesibilitas Teknologi Keuangan (X2)	Tingkat kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam menjangkau dan menggunakan platform investasi digital.	Keamanan; kemudahan penggunaan; tingkat kepercayaan.
Minat Investasi melalui Platform Digital (Y)	Rasa ketertarikan yang mendorong individu mengetahui, mempelajari, dan mencoba berinvestasi melalui platform digital sebagai niat perilaku.	Niat mengetahui jenis investasi; meluangkan waktu belajar; mencoba berinvestasi.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7900-7914
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari 118 responden, terdiri atas 62 mahasiswa angkatan 2022 dan 56 mahasiswa angkatan 2023. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki sebaran skor yang relatif tinggi. Nilai rata-rata literasi keuangan adalah 45,26 dari rentang maksimum 55, aksesibilitas teknologi keuangan 33,94 dari maksimum 45, dan minat investasi 33,50 dari maksimum 45.

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	118	28	55	45,26	5,234
Aksesibilitas Teknologi Keuangan (X2)	118	21	45	33,94	5,169
Minat Investasi (Y)	118	16	45	33,50	5,197

Pada variabel literasi keuangan, kategori sedang mencakup 54,2% responden dan kategori tinggi 40,7%. Indikator tabungan dan pinjaman menjadi indikator paling dominan dengan skor rata-rata 4,34, sedangkan indikator investasi memperoleh skor terendah sebesar 3,99. Pada variabel aksesibilitas teknologi keuangan, kategori sedang mencapai 63,6%. Tingkat kepercayaan merupakan indikator dengan skor rata-rata tertinggi, yaitu 3,97, sementara keamanan menjadi yang terendah sebesar 3,64. Adapun minat investasi berada pada kategori sedang sebesar 60,2%; niat mengetahui jenis investasi menjadi indikator dominan dengan skor rata-rata 4,00, sedangkan kesediaan meluangkan waktu untuk belajar investasi menjadi yang terendah sebesar 3,55.

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7900-7914
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

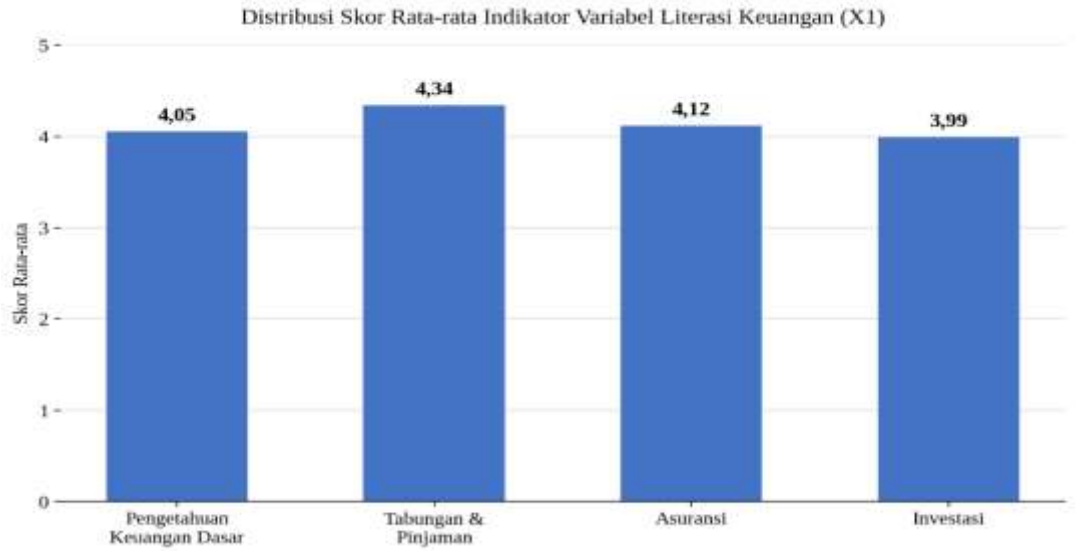

Gambar 2. Skor rata-rata indikator literasi keuangan

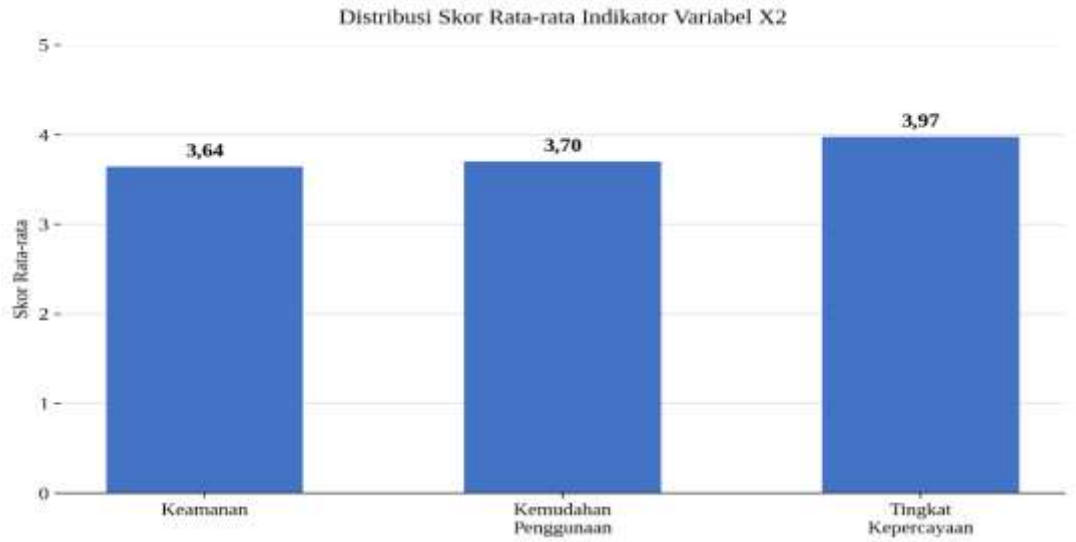

Gambar 3. Skor rata-rata indikator aksesibilitas teknologi keuangan

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7900-7914
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

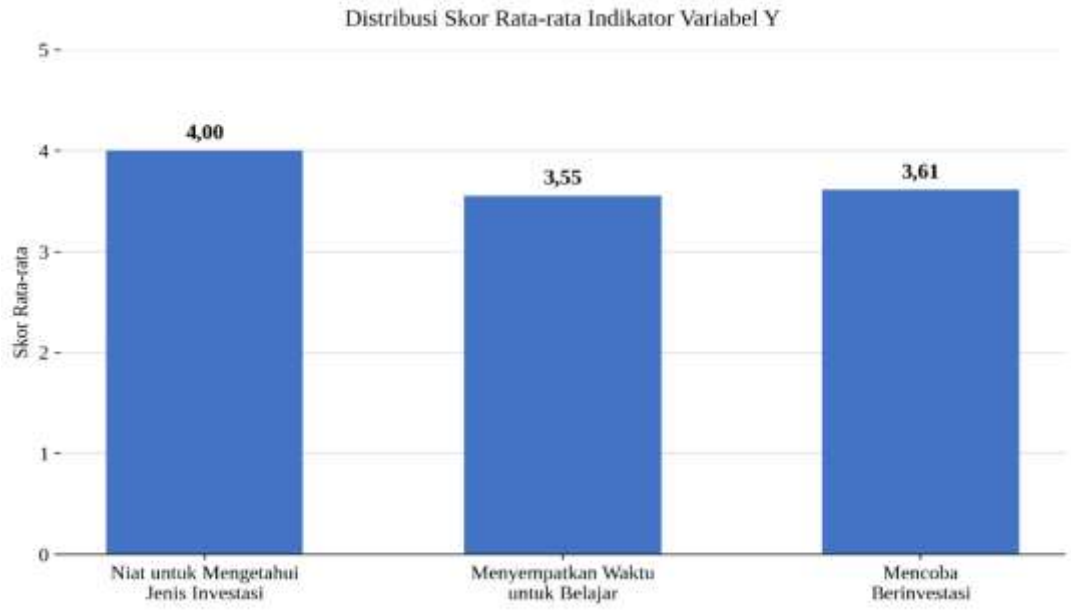

Gambar 4. Skor rata-rata indikator minat investasi melalui platform digital

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar. Setelah transformasi refleksi dan akar kuadrat, residual berdistribusi normal dengan Sig. 0,200. Tidak ditemukan multikolinearitas karena nilai tolerance kedua variabel sebesar 0,612 dan VIF sebesar 1,634. Uji Glejser juga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan terpenuhinya prasyarat tersebut, pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linear berganda.

Tabel 3. Hasil regresi linear berganda dan pengujian hipotesis

Prediktor	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	8,156	-	18,006	0,000
Literasi Keuangan (X1)	-0,059	-0,391	-4,672	0,000
Aksesibilitas Teknologi Keuangan (X2)	-0,061	-0,400	-4,785	0,000

Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y' = 8,156 - 0,059X1 - 0,061X2. Tanda negatif pada koefisien merupakan konsekuensi penggunaan variabel dependen hasil transformasi refleksi, sehingga arah hubungan terhadap skor minat investasi asli (Y) adalah positif. Aksesibilitas teknologi keuangan memiliki Beta absolut sedikit lebih besar (-0,400) dibandingkan literasi keuangan (-0,391), yang menunjukkan pengaruh relatifnya sedikit lebih kuat dalam model.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui platform digital. Nilai |t| sebesar 4,672 lebih besar dari 1,658 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Temuan ini mendukung TPB, khususnya konstruk attitude toward the behavior. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan, risiko, return, dan instrumen investasi cenderung mampu mengevaluasi investasi secara lebih rasional, sehingga terbentuk sikap yang lebih positif dan minat investasi yang lebih kuat. Hasil ini sejalan dengan temuan Siregar dan Anggraeni (2022), Iwan dan Alim (2024), serta Gunawan et al. (2021), meskipun berbeda dengan Hariyani et al. (2023) yang menemukan pengaruh literasi keuangan tidak signifikan dalam konteks yang berbeda.

Aksesibilitas teknologi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui platform digital. Nilai |t| sebesar 4,785 lebih besar dari 1,658 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Hasil ini menguatkan relevansi perceived behavioral control dalam TPB. Ketika platform dipersepsikan aman, mudah digunakan, dan dapat dipercaya, hambatan teknis maupun psikologis untuk memulai investasi menjadi lebih rendah. Hasil tersebut sejalan dengan Theodorus et al. (2023), Ariantika dan Isa (2024), serta Setiyani dan Suratno (2026), tetapi berbeda dengan Zahra dan Achyani (2024) yang menemukan bahwa aksesibilitas teknologi keuangan belum berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

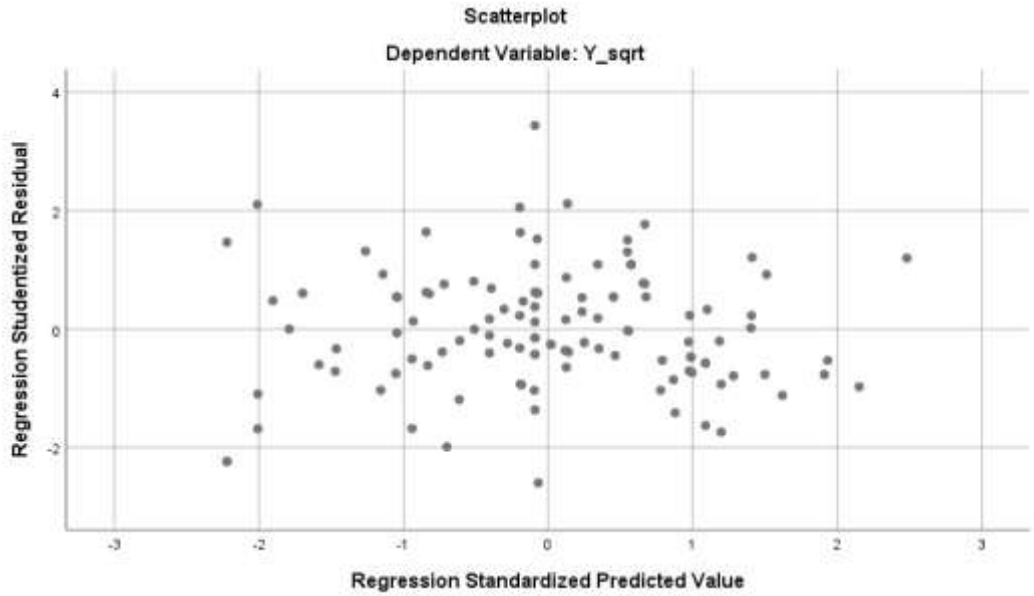

Gambar 5. Scatterplot residual dan nilai prediksi hasil transformasi

Secara simultan, literasi keuangan dan aksesibilitas teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui platform digital. Nilai F hitung sebesar 59,304 lebih besar dari F tabel 3,08 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508 menunjukkan bahwa 50,8% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 49,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dalam konteks TPB, temuan ini menunjukkan bahwa faktor kognitif internal berupa literasi keuangan dan faktor eksternal berupa kemudahan akses teknologi bekerja secara saling melengkapi dalam membentuk behavioral intention mahasiswa.

Tabel 4. Ringkasan pengujian simultan dan koefisien determinasi

Ukuran	Nilai	Interpretasi
F hitung	59,304	Signifikan; literasi keuangan dan aksesibilitas berpengaruh simultan
Sig.	0,000	$p < 0,05$
R	0,713	Hubungan model tergolong kuat
R Square	0,508	Kontribusi penjelasan sebesar 50,8%
Adjusted R Square	0,499	Daya jelas model setelah penyesuaian

Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan mahasiswa perlu diarahkan lebih spesifik pada pemahaman investasi, karena indikator investasi merupakan bagian dengan skor relatif paling rendah dalam variabel literasi. Pada sisi teknologi, peningkatan rasa aman dalam penggunaan platform menjadi perhatian utama karena indikator keamanan memperoleh skor paling rendah dibanding indikator lain. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi, hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengintegrasikan pembelajaran mengenai investasi digital, pengelolaan risiko, keamanan transaksi, dan penggunaan platform investasi ke dalam mata kuliah yang relevan, termasuk Manajemen Keuangan.

Penelitian memiliki keterbatasan pada cakupan populasi yang hanya melibatkan angkatan 2022 dan 2023, penggunaan kuesioner daring yang membatasi kontrol terhadap proses pengisian, serta kebutuhan transformasi pada variabel minat investasi. Karena sebagian responden belum tentu memiliki pengalaman langsung menggunakan platform investasi digital, sebagian jawaban juga berpotensi bersifat hipotetis. Penelitian berikutnya dapat memperluas populasi, menggunakan ukuran sampel lebih besar, menyertakan variabel lain seperti persepsi risiko, modal minimal, dan motivasi investasi,

serta melakukan screening terhadap pengalaman responden dengan platform investasi digital.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui platform digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Aksesibilitas teknologi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan nilai F sebesar 59,304 dan kontribusi sebesar 50,8%. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan, serta persepsi yang lebih baik terhadap keamanan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan pada platform digital, dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penguatan aspek investasi dalam literasi keuangan dan peningkatan keamanan layanan digital menjadi rekomendasi utama dari penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, serta seluruh mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 yang telah berpartisipasi sebagai responden dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, S., Hutami, S. S., Andi, Z. M., & Damasinta, A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 2(6)*, 1063–1071. https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.638

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2)*, 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ariantika, T. S., & Isa, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Aksesabilitas Financial Technology Terhadap Layanan Financial Umkm Dengan Kepercayaan Masyarakat Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2(3)*.

Firdhausa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar modal. *Supremasi Hukum*.

Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Kartika Sari, U. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi, 19(2)*.

Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student's Interest in Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ), 6(1)*, 22–37. https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8572

Iwan, F., & Alim, M. (2024). The Influence of Financial Literacy, Social Interaction, and Use of Technology on Students' Interest in Stock Investment. *Journal of Economics, Finance and Management Studies, 7(1)*. https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i1-28

Komariyah, F., & Febriana, A. (2025). Peran FinTech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS), 3(4)*.

Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. www.ksei.co.id

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature, 52(1)*, 1–6. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.1

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei BPS-OJK 2024: Pelajar 15-17 Tahun Punya Literasi Keuangan Terendah*.

Saepani, S., Zahwan, A. A., & Pradana, K. R. (2026). Analisis Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Layanan Fintech di Kalangan Mahasiswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5(2)*, 747–753. https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8423

Setiyani, U., & Suratno, S. (2026). Impulsive buying dalam cashless society: Peran aksesibilitas fintech, literasi keuangan, dan self-control. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 14(2)*, 158–167. https://doi.org/10.26740/jupe.v14n2.p158-167

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management, 2(1)*, 96–112. https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*.

Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences, 426*. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601109

Zahra, L. A., & Achyani, F. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 7(2)*. https://doi.org/10.30596/jakk.v7i2.20436